

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru dengan nilai korelasi sebesar $-0,262$ dengan signifikansi () $0,005$. Ini berarti semakin tinggi harga diri siswa maka akan semakin rendah pula kecenderungan untuk munculnya perilaku menyontek. Sebaliknya semakin rendah harga diri maka akan semakin tinggi pula munculnya kecenderungan perilaku menyontek siswa kelas VIII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan data memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan kepada para siswa yang memiliki harga diri tinggi agar mampu mempertahankan harga dirinya dengan senantiasa bersikap teguh pada pendirian, percaya pada potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri. Sedangkan pada siswa dengan perilaku menyonteknya tinggi seperti yang tergambar pada indikator menjiplak secara tidak sah, membantu orang lain dalam mengerjakan tes atau ujian, meminta bantuan orang lain mengerjakan tugas, meniru beberapa kalimat atau materi tanpa menyertakan catatan kaki. Disarankan agar siswa dapat menurunkan perilaku menyonteknya dengan cara yang harus dilakukan tidak

mengambil keputusan untuk tidak jujur dalam menghadapi ujian atau memenuhi tugas-tugas akademik, belajar lebih giat yang dimulai dari motivasi dalam diri, mempelajari materi secara teratur, berlatih mengerjakan soal-soal latihan, membuat sistem belajar sendiri yang sesuai dapat meningkatkan minat belajar, karena hanya diri sendirilah yang mengetahui kemampuan, kekurangan, dan kelebihan diri dan di harapkan kesadarannya untuk menerapkan disiplin-disiplin dengan baik, yang tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan sekolah MTs Al-Muttaqin.

2. Bagi pihak MTs Al-Muttaqin

MTs Al-Muttaqin hendaknya tegas dalam menetapkan kebijakan mengenai perilaku menyontek berupa sanksi-sanksi yang diterima oleh siswa yang ketahuan menyontek. Sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana yang mendukung tumbuhnya harga diri yang positif sehingga dapat meminimalisir perilaku menyontek siswa. Membantu siswa mengenali kekuatannya dan mengembangkan potensi diri, memberi penghargaan terhadap prestasi yang diraih siswa dalam bidang akademik maupun non akademik, dapat membantu terwujudnya harga diri positif. Penyampaian mengenai kebijakan serta sanksi pada siswa ini dapat diberikan pada saat mos (masa orientasi siswa) atau dalam peraturan tertulis sehingga siswa MTs Al-Muttaqin mendapatkan pemahaman untuk tidak melakukan perilaku menyontek.

3. Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mencari faktor-faktor lainnya yang berpengaruh munculnya perilaku menyontek siswa seperti faktor

internal siswa yakni stres, ketidaktahuan, ketakutan akan ketegangan, cemas, dan faktor eksternal seperti persaingan, kondisi terjepit dan tekanan dari orang lain atau lingkungan tempat individu tersebut hidup.